

**LAPORAN BENCHMARKING
PENGELOLA SPMI POLITEKNIK PARIWISATA
BATAM DENGAN SPMI POLITEKNIK PARIWISATA
NHI BANDUNG**



**SISTEM PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT
INTERNAL (SPMI-SAI)
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TAHUN 2026**

**LAPORAN BENCHMARKING
SISTEM PENJAMINAN MUTU – SISTEM AUDIT
INTERNAL (SPMI – SAI)**



**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselenggaranya kegiatan Seminar Sharing Session Pengelola SPMI Politeknik Pariwisata Batam dengan SPMI Politeknik Pariwisata NHI Bandung di Batam Tourism Polytechnic dengan lancar, serta tersusunnya laporan kegiatan ini dengan baik.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Melalui sharing session ini, kedua institusi dapat saling bertukar pengalaman, praktik baik (best practices), strategi implementasi, serta tantangan dalam pengelolaan SPMI guna mendukung peningkatan kualitas tata kelola perguruan tinggi. Laporan ini disusun sebagai dokumentasi resmi kegiatan sekaligus sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam pengembangan SPMI di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam. Besar harapan kami bahwa hasil kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam penguatan budaya mutu dan peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan ini, khususnya kepada narasumber, pengelola SPMI, serta seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Laporan ini disusun dengan sebaik mungkin, namun kami menyadari masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap saran dan masukan demi perbaikan ke depan. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat menjadi acuan dalam pengembangan SPMI ke depan.

Penyusun

Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par
Kepala SPM-SAI BTP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
1. LATAR BELAKANG.....	5
2. TUJUAN KEGIATAN.....	6
3. BENTUK KEGIATAN	7
4. JADWAL ACARA.....	8
5. HASIL KEGIATAN.....	9
6. PENUTUP	13
Lampiran Dokumentasi Kegiatan	16

1. LATAR BELAKANG

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi dinamika perkembangan industri, kebutuhan pemangku kepentingan, serta kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi. Perguruan tinggi vokasi, khususnya di bidang pariwisata, dituntut untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing global. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan sistem pengelolaan mutu yang terstruktur, terukur, dan berkelanjutan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

SPMI merupakan instrumen strategis dalam menjamin keterlaksanaan standar pendidikan tinggi secara konsisten melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Implementasi SPMI yang efektif tidak hanya bergantung pada kelengkapan dokumen mutu, tetapi juga pada komitmen pimpinan, keterlibatan seluruh unit kerja, serta budaya mutu yang tertanam dalam setiap proses akademik dan non-akademik.

Politeknik Pariwisata Batam sebagai perguruan tinggi vokasi di bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan dan akademik melalui penguatan sistem penjaminan mutu. Dalam upaya tersebut, diperlukan pengayaan wawasan, benchmarking, serta pertukaran pengalaman dengan institusi yang telah memiliki pengalaman dan praktik baik dalam pengelolaan SPMI.

Sebagai salah satu perguruan tinggi pariwisata yang memiliki pengalaman panjang dan reputasi dalam pengelolaan mutu, Politeknik Pariwisata NHI Bandung dipandang sebagai mitra strategis untuk berbagi praktik baik (best practices), strategi implementasi, serta inovasi dalam penguatan SPMI. Melalui kegiatan Seminar Sharing Session ini, pengelola SPMI Politeknik Pariwisata Batam memperoleh kesempatan untuk berdiskusi

secara langsung dengan narasumber dari Politeknik Pariwisata NHI Bandung terkait pengembangan dokumen mutu, pelaksanaan audit mutu internal, pengelolaan siklus PPEPP, hingga strategi membangun budaya mutu yang berkelanjutan.

Kegiatan ini diselenggarakan sebagai bentuk komitmen institusi dalam melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) serta sebagai bagian dari upaya memperkuat sinergi antarperguruan tinggi vokasi pariwisata. Selain itu, *sharing session* ini juga menjadi sarana refleksi dan evaluasi terhadap implementasi SPMI yang telah berjalan di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam, sehingga dapat diidentifikasi area penguatan dan pengembangan ke depan.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan pengelolaan SPMI di Politeknik Pariwisata Batam semakin efektif, sistematis, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyempurnaan kebijakan, prosedur, serta praktik penjaminan mutu di lingkungan institusi, sehingga mampu mendukung pencapaian visi dan misi perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional di bidang pariwisata.

2. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan Seminar *Sharing Session* Pengelola SPMI Politeknik Pariwisata Batam dengan SPMI Politeknik Pariwisata NHI Bandung bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman pengelola SPMI di Politeknik Pariwisata Batam mengenai implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal secara komprehensif dan berkelanjutan.
2. Menggali dan mempelajari praktik baik (*best practices*) dalam pengelolaan SPMI dari Politeknik Pariwisata NHI Bandung sebagai institusi narasumber.

3. Memperkuat pelaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam mendukung budaya mutu di lingkungan institusi.
4. Mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengelolaan SPMI guna meningkatkan efektivitas sistem penjaminan mutu di Politeknik Pariwisata Batam.
5. Mendorong terjalannya sinergi dan kolaborasi antarperguruan tinggi vokasi pariwisata dalam rangka peningkatan kualitas tata kelola pendidikan tinggi.

3. BENTUK KEGIATAN

Kegiatan benchmarking dilakukan dengan pendekatan eksternal, di mana benchmarking ini difokuskan pada pengamatan terhadap implementasi sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi lain, yaitu Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Proses benchmarking eksternal ini melibatkan pembelajaran, pengamatan, serta adaptasi terhadap praktik-praktik baik penjaminan mutu yang diterapkan di Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi studi tentang praktik terbaik dalam pengelolaan mutu, siklus PPEPP, serta dokumen-dokumen mutu yang digunakan.

Bentuk kegiatan pelaksanaan benchmarking disajikan dalam Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Bentuk Pelaksanaan Benchmarking

4. JADWAL ACARA

Kegiatan benchmarking yang dilakukan oleh Politeknik Pariwisata Batam DAN Politeknik Pariwisata NHI Bandung berlangsung pada tanggal 15 Januari 2026, dari pukul 14.00 WIB – selesai, di Ruang Natuna Kampus BTP, dihadiri oleh seluruh dosen, tendik dari berbagai bidang dan unit yang ada di BTP.

Tabel 1. Agenda Acara Benchmarking

No	Waktu	Nama Kegiatan
1	14.00-14.15	Pembukaan, doa dan sambutan dari Direktur Politeknik Pariwisata Batam Ibu Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd.
2	14.15-15.30 WIB	Penjelasan terkait praktik baik SPMI dengan siklus PPEPP dan SPMI di Politeknik Pariwisata NHI Bandung yang dipaparkan oleh Ibu Siti Yulia Irani Nugraha, SE., MM.Par.
3	15.30 – 16.00 WIB	Diskusi dan Tanya Jawab

5. HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan dari benchmarking disajikan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 2. Hasil Kegiatan Benchmarking

No	Bagian Tema	Uraian Hasil Benchmarking
1	Pengelolaan Mutu	Inti dari seluruh sistem ini adalah kepemimpinan. Prinsip dalam dokumen ini dibangun dari semangat, bukan hanya instruksi dari pemerintah, dan siklus PPEPP harus terus berjalan. Sistem ini harus dibangun berdasarkan kesepakatan bersama dan didukung oleh para pemimpin. Budaya mutu awalnya mungkin dipaksakan, dengan sanksi jika tidak dijalankan, namun seiring waktu diharapkan akan menjadi kebiasaan. Sistem ini tidak dibangun berdasarkan ketersediaan dana, melainkan dana yang disesuaikan dengan sistem

		yang diinginkan
2	Sistem e-SPMI	SPMI dikelola oleh SPMI, yang dikepalai oleh kepala bagian perencanaan, pengembangan dan penjaminan mutu, yang dibawahnya ada kepala bagian penjaminan mutu, kasubag penjaminan mutu, dan kasubag perencanaan. Manajemen dokumen mutu telah dibangun mulai dari manual, berlanjut ke database, sampai akhirnya seluruh pendataan didatabase secara online dalam sistem yang dapat dilihat secara internal pada website SPMI Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Setiap dokumen evaluasi diri yang diupload oleh prodi atau unit terkait dalam sistem harus disertai bukti. Sistem audit mutu internal dapat dilakukan secara <i>online</i> melalui sistem yang telah ada dan berlangsung secara transparan. Auditor dapat mengakses secara sistem dokumen yang telah disiapkan prodi atau unit yang berkaitan dalam sistem tersebut. Sistem audit ini yang dilakukan harus memiliki bukti berupa dokumen pendukung. Auditor juga dilakukan evaluasi secara berkala agar dapat ditingkatkan pelaksanaan audit mutu internal secara berkelanjutan. Evaluasi dalam proses auditing adalah auditor yang dievaluasi apakah tidak melaksanakan sesuai ketentuan atau penyimpangan yang terjadi, jika berulang kesalahan, maka auditor tersebut akan diganti. Desk evaluasi dilakukan oleh auditor dengan melihat hasil evaluasi diri dan barang bukti yang diupload oleh prodi atau masing-masing unit yang terkait, setelah itu auditor menyusun pertanyaan pada saat visitasi, sehingga melalui barang bukti yang diupload oleh prodi/unit dapat dilihat gap dokumen mutu prodi

		(deskripsi temuan), dan ini menjadi bahan evaluasi prodi/unit untuk memperbaiki gap yang terjadi. Evaluasi Hasil dari sistem ini akhirnya akan terpublish yang dapat dilihat oleh stakeholders. Fungsi audit internal berfungsi sebagai pembinaan bukan pencari kesalahan prodi. Menemukan masalah prodi dan memberi solusi yang akan menjadi perbaikan setiap prodi. Audit itu dilakukan untuk melihat kesesuaian apa yang dilakukan prodi dan telah ditetapkan oleh SPMI.
3	Sistem PPEPP	Implementasi PPEPP di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dimulai dari Penetapan yang berlandaskan dari SN-DIKTI, Matriks Akreditasi dan Peraturan perundang-undangan, lalu diturunkan kepada penetapan dokumen SPMI, dari kebijakan, manual mutu, standar sampai dengan formulir SPMI yang semua bermuara kepada statuta, visi misi, tujuan sasaran, Renstra dan Renop. Pada tahap pelaksanaan, SPMI akan melakukan sosialisasi dan pelaksanaan standar terdokumentasi di system (meeting, kegiatan, spmi, system informasi pendukung lain. Politeknik Pariwisata NHI Bandung melakukan evaluasi dengan cara monitoring, evaluasi diri, dan audit mutu. Untuk monitoring dilakukan di bidang akademik dan non-akademik, untuk evaluasi, berdasarkan dari evaluasi dan analisis terhadap ketercapaian indikator dan analisis SWOT. Untuk Audit mutu dilakukan dengan 2 cara yakni: Audit Mutu Internal dan Audit Mutu Eksternal. Pengendalian dilakukan dengan cara melakukan rapat tinjauan manajemen dengan agenda hasil AMI, umpan balik, Kinerja proses dan kesesuaian

		produk, status Tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi system manajemen mutu, rekomendasi untuk peningkatan. Peningkatan dilakukan dengan melaksanakan rapat tinjauan manajemen dengan mengacu kepada penyesuaian standar, penyesuaian budget.
4	Praktik Baik SPMI	Pariwisata NHI Bandung Setiap Tahunnya mengalami peningkatan praktik baik, dimulai dari beberapa prodi dan beberapa orang yang memiliki sertifikat AMI, dan beberapa sudah menjadi Fasilitator nasional
5	Budaya Mutu di Politeknik Pariwisata NHI Bandung	Tidak menunggu dokumen lengkap dan sempurna baru siklus berjalan, namun sebaliknya, dengan PPEPP berjalan, dokumen akan lengkap dan sempurna. Membangun komunikasi yang baik dan lancer kepada semua pihak. Komitmen semua pihak yang mulai dari yayasan, direktorat, setiap pejabat structural, dosen, tendik dan mahasiswa. <i>Give and give</i> SPMI menjadi sebuah kebutuhan sehingga semua pihak akan saling bersinergi untuk menciptakan budaya mutu yang baik sesuai dengan visi dan misi PCR

Selanjutnya, kunci keberhasilan penjaminan mutu di Politeknik Pariwisata NHI Bandung antara lain ialah:

1. Komitmen pimpinan dan seluruh sivitas akademika dalam menerapkan sistem penjaminan mutu secara konsisten.
2. Tersusunnya standar mutu yang jelas dan terdokumentasi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan akademik maupun non-akademik.

3. Pelaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar) secara berkelanjutan.
4. Monitoring dan evaluasi yang sistematis untuk memastikan ketercapaian standar mutu.
5. Tindak lanjut hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan dan peningkatan mutu secara terus-menerus.

6. PENUTUP

RINGKASAN KESELURUHAN HASIL KEGIATAN

A. Pemaparan Materi

Dalam kegiatan *Seminar Sharing Session Pengelola SPMI* antara Politeknik Pariwisata Batam dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung, sesi pemaparan materi berlangsung secara komprehensif dengan menitikberatkan pada penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan perguruan tinggi vokasi pariwisata. Narasumber memaparkan kebijakan dan landasan hukum SPMI yang terintegrasi dengan visi, misi, serta rencana strategis institusi, sekaligus menegaskan pentingnya komitmen pimpinan dalam membangun budaya mutu yang berkelanjutan. Dijelaskan pula penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai inti pengelolaan mutu, termasuk praktik monitoring dan evaluasi, pengendalian dokumen mutu secara sistematis, serta mekanisme Audit Mutu Internal (AMI) mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut temuan. Selain itu, materi menyoroti strategi peningkatan budaya mutu melalui sosialisasi dan pelibatan seluruh sivitas akademika, serta integrasi SPMI dengan proses akreditasi dan kebutuhan industri pariwisata guna memastikan lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Melalui forum ini, SPMI Politeknik Pariwisata Batam memperoleh

berbagai praktik baik dan pengalaman strategis dari Politeknik Pariwisata NHI Bandung dalam menghadapi tantangan pengelolaan mutu, khususnya terkait penguatan implementasi siklus PPEPP, pelaksanaan Audit Mutu Internal, serta pengembangan budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi vokasi pariwisata.

B. Diskusi, Tanya Jawab, dan Tanggapan

Pada kegiatan *Seminar Sharing Session* SPMI antara Politeknik Pariwisata Batam dan Politeknik Pariwisata NHI Bandung, sesi diskusi, tanya jawab, dan tanggapan menjadi bagian penting sebagai ruang refleksi dan pendalaman materi yang telah disampaikan. Dalam sesi tersebut, peserta banyak mengajukan pertanyaan seputar tantangan yang dihadapi dalam implementasi SPMI, seperti konsistensi pelaksanaan siklus PPEPP, keterlibatan unit kerja, kesiapan sumber daya manusia, serta penguatan budaya mutu di lingkungan institusi, termasuk strategi dan langkah konkret dalam menghadapinya. Selain itu, terdapat pertanyaan dari Pak Frakgy yang secara khusus menyoroti pelaksanaan audit mutu di bidang akademik, mencakup mekanisme audit proses pembelajaran, evaluasi kinerja dosen, serta tindak lanjut atas temuan audit agar berdampak nyata pada peningkatan kualitas Pendidikan.

Selanjutnya, Pak Rezki selaku Kaprodi FBM juga mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana strategi memaksimalkan waktu dalam melengkapi seluruh dokumen sesuai indikator yang diminta dalam standar SPMI, terutama agar penyusunan dokumen dapat berjalan efektif tanpa mengganggu pelaksanaan tugas akademik. Diskusi berlangsung interaktif dan memberikan gambaran praktis bagi BTP dalam memperkuat tata kelola mutu akademik secara terstruktur dan berkelanjutan.

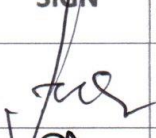
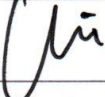
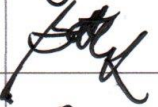
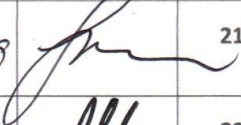
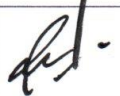
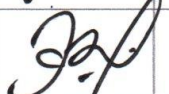
Lampiran Dokumentasi Kegiatan



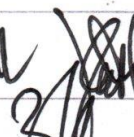
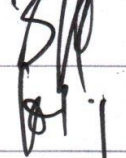
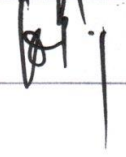
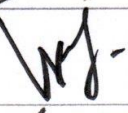
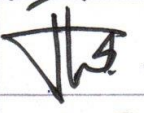
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
 Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
 Tiban Ayu, Batam, Kepulauan Riau
 29425 Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
 Email: info@btp.ac.id
 https://btp.ac.id

DAFTAR HADIR

Day/Date : 15 Januari 2026			Time : 14.00-selesai		Minutes taken by: SPMI	
Ruang : Natuna						
Agenda : Sharing Session Pengelolaan SPMIdan Borang SAPTO 2.0						
NO	NAME	SIGN	NO	NAME	SIGN	
1	Fransy Sleriga		14	Ahriyoni S		
2	Maria Prastama		15			
3	Mirafia Aq		16			
4	Satrio S		17			
5	Rudra Pua		18			
6	Reza		19			
7	Dyung Ecy. W		20			
8	Ngmy And G		21			
9	Arina L.		22			
10	Ving. W		23			
11	Kamelia		24			
12	Rizka		25			
13	DAILAMI		26			

DAFTAR HADIR

Day/Date : 15 Januari 2026			Time : 14.00-selesai		Minutes taken by: SPMI	
Ruang : Natuna						
Agenda : Sharing Session Pengelolaan SPMI dan Borang SAPTO 2.0						
NO	NAME	SIGN	NO	NAME	SIGN	
1	Nabil Alota S		14	Habib Syariful		
2	Andri Wibowo		15	Eva Amelra.		
3	Amela Terese		16	Amel Staga		
4	Zuhara F		17			
5	Supardi		18			
6	NENSI LAPOTULO		19			
7	Agung Ecy. u		20			
8	Shw Andri Leni		21			
9	NELFA		22			
10	Yudha		23			
11	Aeo R - Yucyf		24			
12	TITO.P		25			
13	Fatih		26			





